



Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro

Siti Mudmainah¹ Ernia Duwi Saputri² Heru Ismaya³

^{1,2,3}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro

sitimudmainah000@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the creativity of teachers in using learning methods to increase student motivation in Civics lessons. This research method is qualitative by using a qualitative descriptive approach. The population in this study were students of Class VII-B SMP Unggulan Al-Falah Pacul with a total of 24 students. Collecting data using the method of observation, interviews, and documentation. As for the results of the research on the creativity of PPKn teachers in using increasing student learning motivation in PPKn subjects teachers make efforts to develop teaching creativity, develop creativity in designing lesson plans, creativity in classroom management, and also creativity in using learning methods and media. This creativity can attract students' attention in learning Civics, besides that so students don't get bored with monotonous learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PPKn. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII-B SMP Unggulan Al-Falah Pacul dengan jumlah 24 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian kreativitas guru PPKn dalam menggunakan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn guru melakukan usaha pengembangan kreativitas mengajar, pengembangan kreativitas dalam merancang RPP, kreativitas dalam pengelolaan kelas, dan juga kreativitas dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Kreativitas ini dapat menarik perhatian siswa dalam belajar PPKn, selain itu juga agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan zaman menuntut setiap manusia untuk dapat bersaing dan bertahan sehingga memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat (Susanto, 2016)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat 1 di sebutkan pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar: 1. Kecerdasan, 2. Pengetahuan, 3. Kepribadian, 4. Akhlak mulia, 5. Keterampilan untuk hidup mandiri, 6. Mengikuti pendidikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan

Article History

Submitted: 7 Agustus 2023

Accepted: 18 Agustus 2023

Published: 19 Agustus 2023

Key Words

Teacher Creativity,
Learning Methods,
Learning Motivation

Sejarah Artikel

Submitted: 7 Agustus 2023

Accepted: 18 Agustus 2023

Published: 19 Agustus 2023

Kata Kunci

Kreativitas Guru, Metode
Pembelajaran, Motivasi
Belajar





merupakan jalan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sehingga menjadi manusia yang bermanfaat untuk dirinya sendiri, orang lain, bangsa dan negaranya.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang paham akan mengimplementasikan perubahan zaman (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, pasal 1 ayat 2). Pendidikan yang berkualitas dimulai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan, prasarana dan sarana, metode pembelajaran dan peserta didik itu sendiri. Sebagai pendidik dan pengajar guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pendidikan. Karena, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

Guna mencapai tujuan pendidikan, peran seorang pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswanya karena cara mengajar seorang guru sangat mempengaruhi cara belajar siswa. Guru senantiasa berusaha maksimal supaya pelajaran yang diberikan dapat diterima siswa dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru adalah meningkatkan kreativitas dalam mengajar agar menjadi seorang guru yang profesional.

Seorang guru berhasil dalam mengajar ditetapkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu itu sendiri. Faktor intrinsik terdiri atas motivasi, kepercayaan diri dan kreativitas guru itu sendiri, faktor ekstrinsik lebih memfokuskan pada sarana dan prasarana dan iklim sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan keberhasilan dan prestasi belajar siswa, guru berperan sebagai fasilitator sehingga pengetahuan siswa tidak hanya dari guru dan materi yang dikuasai akan lebih luas dan guru wajib menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada.

Siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar tentunya mempunyai motivasi belajar. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006:157).

Gunawan (2000:4) mengatakan kurangnya motivasi siswa dalam belajar karena adanya faktor budaya, keluarga, sekolah, diri siswa. faktor-faktor tersebut berdampak pada siswa sehingga kurangnya motivasi belajar siswa yang akan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah dan pemilihan metode pembelajaran yang kurang kreatif sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar. Dapat dilihat di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro siswa kelas VII-B mengikuti proses pembelajaran, guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode konvensional yakni menerangkan materi dengan ceramah. Hal ini berdampak pada kejenuhan yang dialami siswa. Berdasarkan observasi sementara dari sikap siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran dan kurang aktifnya siswa dalam kelas. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar berasal dari model pembelajaran itu sendiri yang terkesan menjenuhkan bagi siswa sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Unggulan Al-falah Pacul Bojonegoro”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dasar dari penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang beranggapan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu (Sukmadinata, 2005).





Pada penelitian kualitatif, perlu dilakukan analisis data berdasarkan dengan kondisi yang terjadi di tempat penelitian dengan memberikan gambaran dan keterangan secara jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang kreativitas yang digunakan guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro.

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif. Menurut Ernica Duwi Saputri (2022), Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan gejala-gejaladi lingkungan masyarakat terhadap suatu kasus yang diteliti, yang mana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif..

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PPKn.

Peran penulis pada penelitian ini adalah sebagai peneliti, perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan sebagai penyimpul data akan difokuskan pada “Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro”, sehingga pada penelitian ini subjek yang dipilih adalah guru PPKn di SMP Al-Falah Pacul Bojonegoro yang berjumlah satu orang dan objek utamanya merupakan motivasi belajar siswa pada pelajaran PPKn.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data dari pengumpul data. Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penulisan yang penulis lakukan, sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Penulis mengumpulkan data-data primer dari para informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan tema penelitian.

Penulis memperoleh data – data yang diperlukan melalui hasil wawancara dengan Guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro. Jadi dalam penelitian, peneliti mencari informan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk menjadi narasumber penelitian. Narasumber yang tepat dalam penelitian ini adalah Guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah.

- 2) Data sekunder, yaitu Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah

Dalam pengumpulan data ada tiga teknik yang dilakukan yakni : 1) observasi, observasi dilaksanakan di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro. Dalam hal ini peneliti mengamati kreativitas yang digunakan guru PPKn kelas VII-B di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro ketika mengajar, proses meningkatkan motivasi belajar siswa, cara guru memotivasi belajar siswa, serta cara guru PPKn dalam meningkatkan motivasi





belajar siswa, dimana aspek yang diamati adalah bagaimana cara mengajar guru PPKn Kelas VII SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro. 2) Wawancara, Peneliti menggunakan metode *interview*, dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan guru PPKn kelas VII-B di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro untuk mendapatkan hasil yang relevan. 3) Dokumentasi, yang peneliti gunakan yaitu data berupa catatan, rekaman dengan gambar saat melakukan penelitian

Dalam melakukan keabsahan data peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2014:334). Peneliti mencari informasi dari data yang terkumpul untuk pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada.

2) *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan (Sugiyono, 2014:335).

Tujuan menggunakan *member check* adalah agar informasi yang telah diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan dapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan dan *key* informasi (Saifuddin, 2014:18).

Member check ini dilakukan peneliti pada setiap akhir wawancara dengan cara mengulangi secara garis besar jawaban atau pandangan responden yang di wawancarai sebagai data peneliti berdasarkan catatan penelitian di lapangan tentang apa yang telah dikatakan oleh responden.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain (Sugiyono, 2007:224).

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2007:247).

Reduksi data ini dilakukan dengan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Miles dan Humberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Ia





mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono, 2007:249).

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa data table, yang kemudian dijabarkan dengan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono 2007:252).

Peneliti mencermati pola-pola penjelasan dan hubungan sebab akibat. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan peserta guru dan siswa. Selain itu kesimpulan diawal yang dikemukakan masih bersifat awal atau sementara, karena berubah tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti di lapangan. Format penilaiannya dilakukan dengan observasi wawancara kemudian dideskripsikan dengan analisis kualitatif, hal ini dimaksudkan untuk mendukung analisis data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Observasi Guru PPKn SMP Al-Falah Bojonegoro

Berikut ini peneliti melakukan observasi cara mengajar guru PPKn kelas VII B pada hari kamis, 13 April 2023 pukul 13.00 sampai selesai. Peneliti melakukan observasi kegiatan mengajar guru di kelas sebelum pembelajaran dimulai yaitu :

a. Kreativitas Guru Mata Pelajaran PPKn

Kreativitas yang dilakukan guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn sebagai berikut :

1. Pengembangan Kreativitas mengajar guru PPKn

Ada tiga tahapan yang dilakukan guru ketika mengajar yaitu tahap sebelum mengajar, tahap pengajaran, dan tahap sesudah pengajaran. Pada tahap sebelum mengajar guru PPKn kelas VII SMP Unggulan Al-Falah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menentukan metode dan media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Bapak Misbakhul Munir, S.Pd guru PPKn SMP Unggulan Al-Falah menyatakan pendapatnya mengenai persiapan sebelum mengajar pada tanggal 13 April 2023: persiapan bapak Misbakhul Munir, S.Pd sebelum mengajar itu saya menyiapkan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran dan menerapkannya di kelas, karena dengan menggunakan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran saya mempunyai bayangan metode dan juga media yang akan saya gunakan dalam mengajar.

Pada tahap pengajaran berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 April 2023 bahwa pada tahap pengajaran di kelas guru membuka pelajaran diawali dengan pembukaan agar siswa tertarik mengikuti proses belajar mengajar.

2. Kreativitas guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan Bapak Misbakhul Munir, S.Pd Tidak dilakukan secara spontanitas, tetapi sebelum mengajar Misbakhul Munir, S.Pd terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaa pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang diterapkan di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro.

3. Kreativitas dalam pengelolaan kelas





Sebelum menyampaikan materi di kelas guru PPKn harus benar-benar mengetahui siswa dan kondisi yang dialami siswa, dan guru menganalisis program tahunan dan program semester yang sudah ditetapkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

4. Kreativitas dalam menggunakan media dan metode pembelajaran

Pada setiap proses pembelajaran guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah selalu menggunakan media dan metode dalam mengajar. Hal ini karena sejalan dengan pendapat guru PPKn Bapak Misbakhul Munir, S.Pd bahwa “Belajar tanpa metode dan media hanya akan membuat siswa bosan dan mengantuk, apalagi jam saya adalah jam rawan, karena itu saya menggunakan metode Pembelajaran diskusi kelompok kecil dan media agar siswa tertarik yang kemudian siswa juga akan lebih aktif untuk merespon materi yang saya sampaikan.”

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn

Peneliti melakukan pengamatan di kelas VII dan melihat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa yaitu bakat yang dimiliki siswa itu sendiri, sikap yang dimiliki siswa ketika dalam proses pembelajaran, dan motivasi yang tumbuh dari dalam dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran. Namun adapun kekurangan yang dialami oleh siswa yakni faktor fisik siswa seperti siswa mengantuk dan cepat lelah ketika pembelajaran berlangsung, siswa berbicara sendiri dengan temannya, dan banyak keributan pada saat guru menerangkan di kelas. Itulah beberapa temuan yang diamati peneliti, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal yang menghambat motivasi belajar siswa yaitu faktor psikis seperti adanya gangguan emosional yang dialami siswa seperti senantiasa merasa tidak aman, siswa senantiasa tercekam rasa takut dalam dirinya, siswa senantiasa merasa cemas dan gelisah, serta sikap siswa yang tidak menyenangkan mata pelajaran tersebut, siswa malas dalam belajar ketika pembelajaran berlangsung, dan kurang terbiasa membaca buku mata pelajaran, siswa terlihat malas mengikuti pelajaran dan sering mengganggu teman mereka didalam kelas. Dan rasa senang dialami oleh siswa yaitu dengan metode dan media yang digunakan guru sangat menyenangkan dan sangat menarik dalam proses belajar mengajar dan siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam belajar.

2. Faktor eksternal

Peneliti mengamati siswa di kelas VII Unggulan SMP Al-Falah Bojonegoro faktor yang membuat siswa kelas VII kurang termotivasi dalam pembelajaran yaitu lingkungan disekitar siswa seperti pengaruh dari teman sebayanya yang suka bolos dan malas mengikuti mata pelajaran PPKn dan siswa kemungkinan kurang mendapat dukungan dari orang tuanya sehingga siswa acuh dalam belajar di sekolah.

1. Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro

Peneliti mewawancarai Bapak Misbakhul Munir S,Pd. selaku guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro dan mendapatkan informasi mengenai kreativitas mengajar guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro.

1. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII Bapak Misbakhul Munir S,Pd. mengenai kreativitas dalam mengajar di kelas didapat hasil bahwa “Kreativitas saya sebagai guru PPKn dalam mengajar saya menggunakan metode berkelompok atau pemberian tugas per





kelompok, artinya bahwa dengan cara ini atau dengan menggunakan metode berkelompok ini, siswa tersebut berusaha untuk berfikir menyampaikan argumennya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Wawancara Kamis, 20 April 2023).” Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru PPKn di kelas sudah dilakukan dengan baik dengan cara mengemukakan pendapat masing-masing oleh siswa supaya nilai keterbukaan siswa disini menjadi lebih baik lagi, dan sudah dilaksanakan oleh guru dan siswa di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro.

2. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan media pembelajaran di kelas

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII, Bapak Misbakhul Munir S,Pd. di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro mengenai kreativitas yang digunakan didapatkan hasil bahwa “Kreativitas saya sebagai guru PPKn adalah menggunakan media pembelajaran buku paket, yaitu buku cetak PPKn kelas VII dan 70% materi dari buku cetak PPKn kelas VII terselesaikan. Saya mempunyai laptop saya bawa untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak-anak. (Wawancara Kamis, 20 April 2023).” Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro mengajar menggunakan media pembelajaran bukan hanya satu media yang digunakan saja tetapi guru menggunakan lebih dari satu media pembelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan tujuannya agar siswa senantiasa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar dan ada umpan balik antara siswa dan guru ketika dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan membuka pembelajaran di kelas

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII, Bapak di Misbakhul Munir S,Pd. di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro mengenai kreativitas yang digunakan adalah “Ketika memasuki kelas saya mengucapkan salam dan mengajak berdoa terlebih dahulu, lalu mengabsen siswa apakah ada yang tidak hadir atau hadir semua dalam mengikuti pembelajaran, kemudian sebelum mulai pembelajaran juga memberikan motivasi sedikit kepada siswa agar siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar (Wawancara Kamis, 20 April 2023).” Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa keterampilan guru PPKn dalam membuka pembelajaran di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro sudah dilaksanakan dengan baik, guru PPKn sangat kreatif dalam membuka pembelajaran. Cara yang dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan bisa melatih konsentrasi siswa agar tidak kaku dalam belajar.

4. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan menjelaskan materi pembelajaran di kelas

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII, Bapak di Misbakhul Munir S,Pd. di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro mengenai kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapat hasil sebagai berikut: keterampilan yang saya gunakan dalam menjelaskan materi pembelajaran yaitu terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran sebelum siswa, lalu dibagi menjadi beberapa kelompok, barulah saya menyampaikan informasi kepada siswa dan mengkomunikasikan dengan siswa bagaimana jalannya pembelajaran dalam diskusi, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan materi apa yang siswa buat lalu siswa mendefinisikannya (Wawancara Kamis, 20 April 2023).

Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan materi sudah dilakukan dengan kreatif di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro, dimana guru disini dan siswa sangat berperan aktif. Guru menyampaikan materi dengan baik dan kreatif kepada siswa, dan siswa pun menerima materi dengan baik dan mudah dipahami.





5. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan memberikan motivasi terhadap siswa

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII B, Bapak di Misbakhul Munir S,Pd. di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro mengenai kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapat hasil sebagai berikut: saya selalu memberikan nasehat yang positif kepada siswa agar mereka bisa termotivasi dan semangat dalam pembelajaran dan bisa secara baik mengaplikasikannya di sekolah maupun di luar sekolah. Dan saya juga mencoba memberikan motivasi kepada siswa dan mengaitkannya dengan materi bagaimana rasa persatuan satu dengan yang lainnya dan saling menghormati satu dengan yang lainnya (Wawancara Kamis, 20 April 2023).

Dari pernyataan di atas, menunjukkan bahwa guru dalam memotivasi siswa di di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro sudah dilaksanakan dengan baik dimana dengan cara guru memotivasi siswa, siswa bisa senantiasa merenungi dan bisa ia aplikasikan di sekolah maupun di luar sekolah nantinya.

6. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan mengelola kelas

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII, Bapak di Misbakhul Munir S,Pd. di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro mengenai kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapat hasil sebagai berikut: dalam mengelola kelas supaya siswa tidak ribut di kelas ketika pembelajaran, saya menjelaskan materi kemudian saya memberi tugas untuk mengerjakan latihan soal di buku paket agar mereka fokus ke tugasnya masing-masing tujuannya untuk menekan siswa supaya tidak bermain-main dan tidak ribut sendiri dengan temannya (Wawancara Kamis, 20 April 2023).

Dari pernyataan di atas, menunjukkan bahwa guru dalam mengelola kelas di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro sudah dilaksanakan dengan baik, dimana guru dalam mengelola kelas memberikan tugas agar menekan siswa tidak bermain-main dan focus ke pembelajaran, dan guru memberikan sedikit permainan-permainan agar bisa mengontrol siswanya di dalam kelas.

7. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran di kelas

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII B, Bapak di Misbakhul Munir S,Pd. di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro mengenai kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapat hasil sebagai berikut: variasi yang saya lakukan ketika mengajar di dalam kelas ini belum terlalu saya persiapkan dan belum terlalu saya terapkan kepada siswa ketika dalam pembelajaran (Wawancara Kamis, 20 April 2023).

Dari pernyataan di atas, kreativitas guru dalam mengadakan variasi pembelajaran sudah dilaksanakan di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro, akan tetapi dalam menerapkan variasi pembelajaran di dalam kelas belum dilakukan secara optimal sehingga siswa mudah bosan, Namun guru sudah menerapkan variasi pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan mereka sebuah tugas individu atau tugas berkelompok agar siswa dapat tertarik dengan pembelajaran dan tidak mudah bosan hanya dengan metode ceramah yang diterapkan.

8. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ketika di kelas

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII, Bapak di Misbakhul Munir S,Pd. di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro mengenai kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapat hasil sebagai berikut: biasanya saya menyuruh siswa diskusi





kelompok antar siswa dimana yang pertama terlebih dahulu saya menjelaskan materi sedikit, kemudian masuk dikegiatan inti apa saja yang akan dikerjakan oleh siswa misalnya, tugas yang akan mereka kerjakan. Nah, kemudian saya suruh mereka presentasi dan semua anggota kelompok harus turut andil dalam presentasi, kemudian mereka saling Tanya jawab harus berhadapan langsung (Wawancara Kamis, 20 April 2023).

Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa guru dalam membentuk kelompok kecil siswa sudah dilaksanakan dengan baik di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro dimana guru selalu membimbing siswa ketika ada masalah yang dihadapi dalam kelompoknya dan mencoba mengarahkan siswa ketika dalam pembelajaran.

9. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan menutup pembelajaran di kelas

Dari hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VII B, Bapak di Misbakhul Munir S,Pd. di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro mengenai kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapat hasil sebagai berikut: kalau masalah menutup pembelajaran ya saya memberikan motivasi sedikit kepada siswa, serta memberikan partisipasi kepada siswa, dan mengucapkan terima kasih karena telah mengikuti pelajaran selama ini dan memberikan umpan balik sampai mana siswa memahami pembelajaran tadi, dan sebelum keluar dari kelas saya mengucapkan salam (Wawancara Kamis, 20 April 2023).

Dari pernyataan di atas, menunjukkan bahwa guru dalam menutup pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro karena guru selalu memberikan arahan, nasehat, serta motivasi agar siswa menuju kearah yang lebih baik lagi dan senantiasa merenungi karakter diri mereka masing-masing dan bisa lebih saling menghargai antar sesama maupun antar guru, dan juga bisa rajin datang ke sekolah dan rajin dalam mengikuti pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro dengan kreativitas yang dilakukan guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa oleh Bapak Misbakhul Munir S,Pd. di kelas VII sudah tergolong baik dengan cara:

1. Pengembangan kreativitas mengajar guru PPKn

Ada tiga tahap yang dilakukan guru PPKn dalam mengajar yaitu tahap sebelum pengajaran, tahap pengajaran, dan tahap sesudah pengajaran. Pada tahap sebelum pengajaran yang dilakukan oleh guru PPKn kelas VII B di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro yaitu guru sudah mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan menentukan metode dan juga media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kreativitas guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro tidak dilakukan secara spontanitas, tetapi sebelum mengajar dikelas guru PPKn terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang diterapkan di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro yang dimana kurikulum 2013 ini berisi kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan





inti, dan penutup, serta teknik penilaian terhadap siswa yang terdiri dari penilaian sikap siswa, sikap sosial, pengetahuan siswa, dan keterampilan siswa serta instrument penilaian yang digunakan guru.

3. Kreativitas dalam pengelolaan program belajar mengajar

Sebelum memberikan materi dikelas guru PPKn harus benar-benar mengetahui situasi dan kondisi yang dialami siswa, dan guru menganalisis program tahunan dan juga program semester yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut agar mencapai ketetapan dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru mengelola tempat belajar dikelas seperti membentuk ruang kelas yang menarik, yang disusun siswa secara kelompok berbentuk U, guru mengelola siswa beragam bentuk seperti berpasangan, yang membuat setiap siswa memperoleh peluang yang sama.

4. Kreativitas dalam pengelolaan kelas

Peran guru sebagai pengelola kelas, guru mengelola kelas karena kelas merupakan lingkungan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini harus diawasi agar kegiatan belajar terarah ketujuan pendidikan, pengawasan terhadap lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik.

Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang bersifat menantang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam belajar. Guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro mampu mengelola kelas dengan menata ruang di kelas seperti penetapan tempat duduk meja dan kursi siswa yang jumlahnya banyak dengan tujuan agar mudah memandang gurunya. Dan guru mengantisipasi kondisi kelas termasuk siswa yang sering terlambat masuk kelas, guru tidak memulai pembelajaran sebelum siswa benar-benar siap menerima materi pembelajaran di dalam kelas.

5. Kreativitas dalam menggunakan media dan metode pembelajaran

Setiap pembelajaran guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro tidak lepas dari media dan metode dalam pengajaran. Media yang digunakan guru PPKn kelas VII adalah buku paket PPKn dan metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok dengan membentuk siswa terbagi dalam beberapa kelompok.

Faktor internal yang menghambat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro yaitu bakat yang dimiliki siswa itu sendiri, sikap yang dimiliki siswa ketika dalam proses pembelajaran, dan motivasi yang tumbuh dari dalam dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran.

Namun adapun kekurangan yang dialami oleh siswa yaitu faktor fisik siswa seperti siswa mengantuk dan cepat lelah ketika pembelajaran berlangsung, siswa berbicara sendiri dengan temannya, dan banyak keributan pada saat guru menerangkan di kelas. Itulah beberapa temuan yang diamati peneliti.

Faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kurang yaitu peneliti mengamati siswa dikelas VII SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro karena lingkungan disekitar siswa seperti pengaruh dari teman sebayanya yang suka bolos dan malas mengikuti mata pelajaran PPKn dan siswa kemungkinan kurang mendapat dukungan dari orang tuanya sehingga siswa acuh dalam belajar disekolah.

Adapun hasil penelitian wawancara tersebut berupa bagaimana kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro.

1. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas

Pengamatan dan wawancara di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro serta hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn kelas VII, banyak kreativitas yang digunakan





oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru menggunakan beberapa cara misalnya dengan menggunakan metode individu, pemberian tugas, dan diskusi kelompok dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berpatokan pada satu metode saja melainkan guru juga melakukan refleksi dari langkah-langkah pembelajaran yang digunakan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan media pembelajaran di kelas

Guru adalah sebagai mediator yang hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran di kelas guru menggunakan media buku Paket PPKn.

3. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan membuka pembelajaran di kelas

Melalui perannya sebagai pengajar guru hendaknya menyiapkan langkah-langkah pembelajaran, serta menguasai materi atau bahan yang akan diajarkan kepada siswa dan melalui perannya sebagai seorang guru hendaknya menggunakan keterampilan dalam membuka pembelajaran dengan baik yang diawali dengan mengucapkan salam dan doa dan mengecek absen siswa serta memberikan latihan-latihan soal untuk melatih konsentrasi siswa dalam belajar karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Maka dari itu, keterampilan guru membuka pelajaran hendaknya memberikan pengantar atau pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya. Misalnya menarik perhatian siswa, dan memotivasi siswa.

4. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan menjelaskan materi pembelajaran di kelas

Agar bisa menjelaskan dengan baik guru harus merencanakan pembelajaran dengan matang. Rencana terdiri dari isi yang disampaikan. Pada isi guru harus bisa menganalisa dari segi masalah umum, komponen terkait dan masalah-masalah yang sesuai dengan materi.

Dalam merencanakan penjelasan dengan menggunakan teknik bertanya dimana Pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa harus cocok dengan materi yang diajarkan dan memberikan contoh penguasaan siswa pada suatu materi bisa dikembangkan dengan menggunakan contoh yang sesuai dengan pengalaman siswa di kehidupan nyata dan pemberian contoh bisa memudahkan siswa dalam memahami materi secara mendalam dan luas.

5. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan memberikan motivasi terhadap siswa

Seorang guru perlu menguasai keterampilan memberikan penguatan atau motivasi untuk mendorong siswa meningkatkan perhatian siswa dan membina tingkah laku siswa terhadap pembelajaran. Maka dari itu keterampilan guru memberikan penguatan atau motivasi harus dikuasai oleh guru dalam memberikan timbal balik atas apa yang telah dilakukan siswa dan siswa melakukan hal tersebut kedalam suatu pembelajaran, misalnya guru memberikan ungkapan kepada siswa berupa kata-kata atau kalimat pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya.

6. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan mengelola kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal dan mengembalikan kondisi pembelajaran yang terganggu. Kondisi pembelajaran yang optimal dapat tercapai apabila guru mampu mengarahkan siswa dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, Untuk mengantisipasi kondisi kelas yang bising atau ramai, kebisingan dalam kelas dapat mengganggu proses belajar





mengajar, biasanya hal tersebut terjadi karena hal-hal yang kecil. Jika kebisingan yang dianggap kecil tersebut berubah menjadi kebisingan yang mengganggu jalannya proses pembelajaran maka guru akan sulit mengembalikannya dalam keadaan normal. Oleh karena itu guru harus bisa mengkondisikan kelas secara baik.

7. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran di kelas

Mengadakan variasi dalam sebuah pembelajaran guru perlu mengerti dan memahami terlebih dahulu apa sebenarnya tujuan dari mengadakan variasi tersebut. Setelah guru mengetahui hal tersebut maka guru akan lebih mudah menerapkan pembelajaran di dalam kelas. Keterampilan mengadakan variasi yang berguna bagi siswa dan guru untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan yang di alami siswa maupun guru dalam proses pembelajaran dan untuk mengatasi kondisi ruangan yang tidak nyaman serta proses pembelajaran yang sudah tidak efektif. Misalnya dengan menggunakan variasi gaya mengajar dalam kelas dengan perubahan nada suara yang keras menjadi lemah dan yang tinggi menjadi rendah, serta variasi menggunakan media dan bahan ajar dalam pembelajaran. Variasi pembelajaran di kelas yang sudah dilakukan di SMP Unggulan Al-Falah adalah penyampaian materi dengan menggunakan media *Power Point*, metode belajar pembentukan kelompok skala kecil yang memiliki hasil luaran info grafis yang kemudian di presentasikan oleh masing-masing kelompok.

8. Kreativitas guru PPKn dalam menggunakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pembelajaran di kelas

Seorang guru maupun calon guru hendaknya berlatih dan belajar bagaimana keterampilan dalam membimbing suatu diskusi. Hal ini bertujuan ketika membimbing diskusi dikelas dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat menyelesaikan masalah yang sudah diberikan oleh guru guna melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya, ide-ide, percaya diri, berbagi informasi, mendapat pengalaman, dan berinteraksi dengan temannya. Untuk itu, sebagai calon guru harus berlatih menyiapkan mental, Karena tanpa kesiapan mental secara terus menerus tidak akan memperoleh kesiapan mental yang memadai.

9. Kreativitas guru PPKn menggunakan keterampilan menutup pembelajaran di kelas

Dalam menutup pelajaran kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi dan hasil belajar yang telah dipelajari. Kemajuan hasil belajar siswa meningkat paling besar jika pada akhir pelajaran diberikan suatu ringkasan pokok-pokok materi yang telah dipelajari. Menutup pelajaran tidak hanya dilakukan pada setiap akhir pelajaran tetapi juga pada setiap akhir penggal atau pokok bahasan selama satu pelajaran. Misalnya meninjau kembali, mengevaluasi, dan memberi dorongan psikologi atau sosial. Sehingga keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membuka dan menutup pelajaran mulai dari awal hingga akhir pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, kreativitas yang digunakan guru PPKn kelas VII dalam mengajar yaitu guru menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan diskusi kelompok, kemudian guru menggunakan media pembelajaran seperti media buku paket PPKn. Selain metode dan media yang harus di terapkan guru dikelas dalam mengajar, guru juga harus mempunyai keterampilan dalam membuka pembelajaran dikelas seperti yang dilakukan guru PPKn kelas VII di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro yaitu dengan mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu, mengecek absen siswa, dan memberikan latihan-latihan konsentrasi ke siswa.





Dalam menjelaskan materi pembelajaran guru menguasai materi apa yang di ajarkan di kelas serta guru selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa dan mengaitkannya di kehidupan sehari-hari siswa, sedangkan dalam mengelola kelas guru dapat mengkondisikan siswa secara baik jika dalam keadaan ribut dan kacau didalam kelas, dalam mengantisipasi hal tersebut maka variasi guru dalam pembelajaran menggunakan gaya mengajar dengan nada yang keras dan lantang, perpindahan posisi dari satu tempat ke tempat lainnya sehingga siswa dapat konsentrasi dalam belajar dan tidak bermain ketika guru menjelaskan di depan kelas, kemudian guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil siswa sudah berjalan dengan baik dan siswa dapat menyelesaikan masalah yang sudah diberikan oleh guru guna melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya, ide-ide, percaya diri, berbagi informasi, mendapat pengalaman, dan berinteraksi dengan temannya. Sebelum menutup pembelajaran guru PPKn di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro dan siswa menyanyikan lagu daerah sebelum pulang.

Kesimpulan

Kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PPKn Kelas VII SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro sudah tergolong baik, karena guru PPKn selalu berusaha meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran dengan cara :

- a. pengembangan kreativitas mengajar guru yaitu dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai suatu strategi mengajar yang cukup efektif dan guru diharapkan dapat menciptakan sesuatu yang kreatif sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik,
- b. kreativitas dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran untuk merencanakan pembelajaran serta menjalankan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan,
- c. kreativitas dalam pengelolaan program belajar mengajar yaitu sebelum guru memberikan materi dikelas, guru harus betul-betul mengetahui situasi dan kondisi siswa,
- d. kreativitas dalam pengelolaan kelas yaitu siswa merespon materi yang guru sampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung,
- e. kreativitas dalam menggunakan metode dan media pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro. Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Unggulan Al-Falah Pacul Bojonegoro sangat dibutuhkan kreativitas guru dalam mengajar dikelas, karena hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan kualitas siswanya di sekolah, dan baik buruknya nilai prestasi belajar siswa sangat bergantung pada kreativitasnya guru dalam mengajar.
2. Guru PPKn kelas VII di SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro lebih memanfaatkan secara optimal sumber belajar dan sarana prasarana di sekolah, serta harus lebih kreatif lagi ketika dalam proses pembelajaran agar siswa senantiasa tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran.





Daftar Pustaka

- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta. Kencana
- Chatarina Tri Anni. (2006). *Psikologi belajar*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Puabengga, Sri, F. 2015. *Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Gorontalo*.
- Saifuddin. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Alfabeta. Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Thoifuri. 2013. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang. Media Campus Publishing. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ernia Duwi Saputeri. Itok Dwi Kurniawan. 2022. *Sistem Hukum Berkeadilan Gender Sebagai Arah Pembangunan di Indonesia*.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4147>
- Alfabeta. Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Kencana Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers. Jakarta Talajan.
- Aksara. Wijaya. 2013. *Upaya Pembaruan dalam Pendidikan dan Pembaruan Pengajaran*. Rineka Cipta Bandung.

